

## ABSTRACT

*Brawijaya is a class C hospital, Brawijaya Surabaya hospital is the implementing unit of Health Detachment V / Brawijaya, Brawijaya hospital necessary to improve the quality of health services in accordance with the demands of health services to Soldiers, Army Civil Servants and families and the general public. The purpose of this study was to evaluate the factors that caused employee' disobedience in carrying out hand hygiene activities at the IRNA Nusa Indah Brawijaya Surabaya Level III Hospital in terms of management. Based on the results of the study, it was found that the compliance of handwashing activities of employee was 79.99%, of the standards set by WHO by 85%, while for hand washing socialization activities had been carried out regularly every week, as well as SOP were implemented in hospitals always evaluated at least once a year. For facilities and infrastructure, handwashing activities available at the hospital are available properly and are always checked to ensure that there are no obstacles related to handwashing at the hospital From the results of the research, suggestions from researchers, namely hospitals must conduct handwashing training for health workers so that the achievement of compliance with handwashing of health workers becomes better and minimizes the risk of nosocomial infections*

Keywords: Class C hospital, socialization, SOP, facilities and infrastructure, compliance with hand washing

## ABSTRAK

Rumah sakit tingkat III Brawijaya merupakan rumah sakit kelas C, rumah sakit tingkat III Brawijaya Surabaya merupakan satuan eselon pelaksana Detasemen Kesehatan Wilayah Surabaya Kesdam V/Brawijaya, rumah sakit tingkat III Brawijaya dipandang perlu untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan tuntutan pelayanan kesehatan kepada Prajurit TNI, PNS TNI AD dan keluarga serta masyarakat umum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengevaluasi faktor penyebab ketidak patuhan petugas dalam melakukan kegiatan cuci tangan/*Hand hygiene* di IRNA Nusa Indah Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya dari sisi manajemen. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa kepatuhan kegiatan cuci tangan tenaga kesehatan adalah sebesar 79,99%, dari standard yang telah ditetapkan oleh WHO sebesar 85%, sedangkan untuk kegiatan sosialisasi cuci tangan telah dilakukan secara berkala setiap minggunya, begitupun juga SPO yang diberlakukan dirumah sakit selalu dievaluasi paling tidak satu tahun sekali. Untuk sarana dan prasarana kegiatan cuci tangan yang tersedia di rumah sakit telah tersedia dengan baik dan selalu di cek kelengkapannya agar tidak terjadi kendala terkait dengan kegiatan cuci tangan di rumah sakit. Dari hasil penelitian, saran dari peneliti yaitu rumah sakit harus melakukan pelatihan kegiatan cuci tangan untuk tenaga kesehatan agar capaian kepatuhan cuci tangan tenaga kesehatan menjadi lebih baik dan meminimalisir resiko infeksi nosokomial.

Kata Kunci : Rumah sakit kelas C, Sosialisasi, SOP, Sarana dan prasarana, kepatuhan cuci tangan